

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis, persaingan semakin ketat perubahan-perubahan terus terjadi, perusahaan pun ingin selalu tampil beda dengan yang lainnya, dengan cara bersaing dalam memberikan info kepada pelanggannya. Kebutuhan informasi menjadi suatu keharusan untuk membantu manajemen dalam pembuatan keputusan baik untuk perencanaan, pelaksanaan maupun pengendalian. Informasi merupakan data yang diolah sehingga memberikan sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi yang menerimanya. Informasi dikatakan baik bila informasi tersebut tepat waktu (*time liness*), akurat (*accurate*), dan relevan (*relevance*). Adanya sistem informasi yang baik harus didukung oleh informasi yang baik pula.

Sistem informasi akuntansi merupakan sarana yang diperlukan dalam mengumpulkan dan memproses data akuntansi keuangan, ini semua disusun untuk suatu perusahaan dan dapat diproses dengan cara manual atau dengan menggunakan komputer. Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa komponen atau subsistem antara lain sistem akuntansi penjualan, sistem akuntansi pembelian, sistem akuntansi persediaan, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, sistem akuntansi hutang, sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, sistem akuntansi biaya dan sistem akuntansi aktiva tetap.

Sistem informasi yang berkembang dengan cepat dan akurat sangat mempengaruhi para pelaku bisnis dalam pengolahan data dan proses pengambilan keputusan. Dimana perusahaan juga dapat meminimalisasi kesalahan yang berkaitan dengan kegiatan usahanya serta dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki secara lebih maksimal. Informasi yang tersedia dapat berupa informasi yang diperoleh dari luar perusahaan maupun dari dalam perusahaan itu sendiri.

Informasi ini ternyata dapat membantu manajemen perusahaan dalam bekerja dan dalam proses pembuatan keputusan. Oleh karena informasi yang disediakan untuk pengguna begitu banyak, maka dibutuhkan suatu sistem untuk menampung sistem informasi tersebut. Sistem adalah sekelompok unsur erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2001: 2). Sistem informasi merupakan sistem yang digunakan untuk mengorganisasikan pengumpulan, pemasukkan dan penyimpanan, pengaturan, pengendalian dan pelaporan informasi sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya.

Berbagai macam sistem informasi yang dapat digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan, salah satu diantaranya adalah sistem akuntansi. Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan pada umumnya sangat memerlukan sistem akuntansi yang efisien dan efektif, khususnya dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun berbagai pihak diluar perusahaan yang memerlukannya. Informasi memang menjadi unsur penentu dalam pembuatan keputusan, baik oleh manajemen perusahaan maupun pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Sistem

akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2001: 3).

Perusahaan yang besar dan telah berdiri lama biasanya menggunakan sistem akuntansi yang sudah terkomputerisasi, sedangkan pada perusahaan yang baru berdiri biasanya pencatatan akuntansinya masih menggunakan sistem manual. Dimana setiap transaksi yang terjadi akan dicatat dalam buku dan diarsipkan. Apabila perusahaan berskala kecil, umumnya sistem arsip yang ada sangat sederhana untuk mendukung kegiatannya. Dokumen-dokumen akan disimpan dalam arsip dan diberi tanda untuk kemudahan penggunaannya serta disimpan dalam lemari khusus yang semakin banyak sejalan dengan pertumbuhan perusahaan. Setiap unit dalam perusahaan akan menyadari diperlukannya suatu sistem yang baik untuk menangani dokumen-dokumen tersebut dan perlunya pengelolaan data yang efektif agar diperoleh informasi yang bermanfaat sehingga dapat membantu dalam pembuatan keputusan yang berkaitan dengan sistem akuntansi penjualan.

Salah satu sistem akuntansi adalah sistem penjualan. Sistem penjualan merupakan rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait dan terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan tersebut. Kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun secara tunai. Dalam transaksi penjualan kredit, bila order pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa kepada pelanggan untuk jangka

waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. Kegiatan penjualan secara kredit ditangani perusahaan melalui sistem penjualan kredit. Transaksi penjualan tunai barang atau jasa yang baru diserahkan oleh perusahaan kepada pelanggan bila perusahaan telah menerima kas dari pelanggan. Kegiatan penjualan secara tunai ini ditangani perusahaan melalui sistem penjualan tunai.

Penjualan merupakan kegiatan utama perusahaan. Adanya desain sistem informasi akuntansi penjualan yang baik menyebabkan sistem penjualan perusahaan menjadi lebih baik pula. Sistem informasi akuntansi yang baik adalah sistem yang memiliki pengendalian intern yang mampu menjaga kekayaan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Perancangan dan perbaikan dari sistem informasi akuntansi yang diperlukan oleh perusahaan untuk memperoleh pengendalian intern yang baik bagi perusahaan.

UD. Satria adalah salah satu usaha perorangan yang bergerak dibidang penjualan distributor kue kering. UD. Satria melayani penjualan baik secara kredit maupun tunai. Oleh karena itu, dalam memasarkan produknya UD. Satria lebih banyak melakukan penjualan ke konsumen secara langsung, toko-toko dan distributor-distributor lainnya. Hal tersebut menyebabkan UD. Satria menyadari akan perlunya pengembangan sistem agar mampu memenuhi tuntutan pasar yang menginginkan pelayanan yang cepat dan memuaskan serta memenangkan kompetisi pasar. UD. Satria mempunyai permasalahan dalam aktivitas sehari-harinya yang menyebabkan usaha dagang ini memiliki beberapa permasalahan yang ada. Adapun rincian permasalahan yang ada pada UD.Satria adalah:

1. Pemilik belum mengetahui piutang yang sudah jatuh tempo secara tepat waktu dan akurat, sehingga menyebabkan adanya piutang yang sudah jatuh tempo yang belum tertagih sehingga risiko piutang tidak tertagih semakin besar.
2. Data penjualan tidak tersimpan dan dikelola dengan baik sehingga mengakibatkan ada data yang hilang dan terselip. Data yang hilang dan terselip tersebut menyebabkan pemilik kesulitan untuk mengetahui jumlah penerimaan yang benar.

Misalnya: Faktur penjualan yang telah diotorisasi pelanggan sebagai bukti terima barang tidak langsung dikembalikan salesman kepada bagian keuangan. Hal ini menyebabkan dokumen tersebut berisiko hilang. Hilangnya dokumen tersebut menyebabkan UD. Satria tidak memiliki dokumen untuk melakukan penagihan kepada pelanggan sehingga menyebabkan risiko piutang tidak tertagih.

3. Tidak adanya batas pemberian kredit kepada pelanggan yang menyebabkan pemberian piutang terlampau besar kepada pelanggan. Hal ini berisiko piutang sulit tertagih.

Adanya permasalahan-permasalahan pada UD. Satria, maka penulis tertarik untuk merancang dan menganalisis sistem informasi akuntansi secara manual yang terstruktur dan menghasilkan sistem dengan perspektif pemakai pada UD. Satria Purwokerto.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: “ Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang dapat mengatasi permasalahan pada UD. Satria Purwokerto?”

1.3. Batasan Masalah

Rancangan sistem informasi akuntansi ini dikhususkan untuk aplikasi penjualan pada UD.Satria untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi sistem penjualan yang memadai adalah sistem informasi akuntansi yang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.
2. Studi kelayakan terhadap pengembangan sistem yang dilakukan di UD. Satria adalah studi kelayakan teknis, operasi, ekonomis, dan kelayakan hukum.

1.4. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem penjualan pada UD. Satria adalah menghasilkan suatu sistem akuntansi penjualan yang dapat mempercepat dan mempermudah pemrosesan data atau transaksi guna menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan serta untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dalam sistem lama.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi UD.Satria

Dapat memberikan masukan dan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan sebagai bahan pertimbangan pengambilan manajemen khususnya dalam mengatasi permasalahan yang ada.

2. Bagi Penulis

- ❖ Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah.
- ❖ Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Atma Jaya.
- ❖ Mengetahui lebih jauh dunia kerja yang akan dimasuki nantinya.
- ❖ Mendapatkan masukan tentang berbagai permasalahan yang umumnya dihadapi oleh perusahaan.

3. Universitas

- ❖ Agar universitas dapat mengkaji kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang telah diberikan dalam perkuliahan.
- ❖ Penyiapan tenaga terdidik yang lebih berprofesi dan siap untuk memasuki dunia kerja.

4. Pihak Lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian dan desain sistem informasi bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkannya.

1.6. Metodologi Penelitian

1. Obyek penelitian

Obyek penelitian yang diambil adalah UD.Satria yang berkedudukan di Purwokerto, khususnya sistem akuntansi penjualan yang diterapkan perusahaan selama ini.

2. Sumber data

Data-data yang diperlukan dalam perancangan sistem penjualan yang baru ini meliputi sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang digunakan oleh perusahaan dalam sistem penjualan yang lama.

3. Metode pengumpulan data

Penulis mengumpulkan data dengan dua cara yaitu:

- a. Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan. Dengan cara ini akan diperoleh gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, sistem dan prosedur penjualan yang ada di perusahaan.
- b. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait yakni pemilik UD.Satria dan karyawan-karyawan yang secara langsung berhubungan dengan kegiatan yang diteliti.

1.7. Metodologi Perancangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui dalam pengembangan sistem. Metode yang akan digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah *Sistem Development Life Cycle (SDLC)*, yang terdiri dari 3 tahap utama yaitu :

1. Analisis sistem

Analisis sistem ditujukan untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi si pemakai informasi. Dalam analisis sistem penulis akan mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam sistem akuntansi yang digunakan pada saat ini sehingga dapat memberikan solusi bagi perusahaan.

2. Desain sistem

Desain sistem adalah proses merancang sistem informasi yang baru. Desain sistem ini untuk mengimplementasi kebutuhan pemakai dan pemecahan masalah yang diidentifikasi pada tahap analisis sistem. Dalam tahap ini penulis akan mulai merancang sistem yang tepat sesuai dengan masalah yang ditemukan pada tahap analisis sistem.

3. Teknik dokumentasi

Perancangan sistem ini menghasilkan serangkaian prosedur yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan meliputi diskripsi prosedur, dokumen yang terkait dengan catatan akuntansi yang akan digambarkan dalam bagian alir dokumen.

1.8. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan sistem, manfaat perancangan sistem, metodologi penelitian, metodologi perancangan, sistem serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN

Bab ini menguraikan tentang pengertian sistem informasi akuntansi penjualan, kompleksitas akuntansi penjualan, file-file yang digunakan dan pengolahan data, dan metodologi perancangan sistem

BAB III ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN STUDI KELAYAKAN PADA UD. SATRIA

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum UD. Satria serta analisis sistem yang akan diterapkan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam perusahaan terkait dengan sistem informasi akuntansi sistem penjualan. Pada bab ini akan dibahas pula mengenai studi kelayakan sebagai dasar untuk membuat sistem yang baru.

BAB IV DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA UD. SATRIA

Bab ini menguraikan tentang analisis sistem dan desain sistem baru yang akan diterapkan dalam UD.Satria.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi UD.Satria untuk menerapkan sistem akuntansi penjualan yang dirancang dalam penelitian ini.



